Jaga Sungai Bawah Tanah, Pemkab Pasuruan Galakkan Konservasi

Kamis, 15 Maret 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan giat mengkampanyekan konservasi air bawah tanah kepada masyarakat. Hal ini disebabkan oleh eksploitasi air bawah tanah yang tidak terkendali oleh sebagian oknum, mengancam kelestarian ekosistem air bawah tanah.

Sekretaris Daerah Pemkab Pasuruan, Agus Sutiadji, menekankan pentingnya konservasi, mengingat status Kabupaten Pasuruan sebagai daerah rawan bencana seperti tanah longsor dan banjir. Penanaman pohon merupakan langkah penting untuk mencegah bencana tersebut.

Kegiatan penanaman pohon difokuskan pada daerah rawan bencana, dibagi dalam dua zona. Zona 1 meliputi wilayah lereng Gunung Bromo, sementara zona 2 meliputi Gunung Welirang dan sekitarnya.

Kegiatan konservasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk 20 perusahaan di Kabupaten Pasuruan, Karang Taruna, Pemerintah Desa, forum Daerah Aliran Sungai (DAS), Perhutani dan Tahura.

Partisipasi perusahaan sangat penting karena 95 persen perusahaan di Kabupaten Pasuruan memanfaatkan air bersih, termasuk 80 persen perusahaan air kemasan di Jawa Timur. Penanaman pohon diharapkan menjaga kualitas lingkungan untuk generasi mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.